

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Sebelum melaksanakan ziarah kubur, ada prosesi yang dilakukan sebelum melaksanakan ziarah yakni dari meninggal hingga prosesi memandikan jenazah, mengkafani jenazah, mensholatkan jenazah, hingga mengkuburkan jenazah dan melaksanakan tradisi ziarah kubur. Tata cara ziarah kubur di Desa Saleh Mulya yakni, 1). Hendaklah berwudhu terlebih dahulu sebelum berziarah. 2). Bersikap sopan ketika mendatangi areal pemakaman. 3). Menghadap kiblat. 4). Tidak duduk, menginjak-injak, tidur-tiduran dan lain-lain. 5). Apabila kita sampai ditanah perkuburan disunnahkan memberi salam kepada ahli kubur dalam keadaan kita berdiri ditepi kuburan dengan membelakangi kiblat dan menghadap kearah muka ahli kubur yang kita ziarahi. 6). Membaca Surat Al-Qadar (7 kali), Surat Al-fatihah (3 kali), Ayat Kursi (3 kali), Surat Al-Falaq (3 kali), Surat An-Nas (3 kali), Surat Al-Ikhlas (3 kali). 7). Membaca Surat Yasin. 8). Berziarahlah dalam posisi berdiri atau duduk. 9). Mendoakan ahli kubur yang dituju. Kalau tidak berdoa dengan bahasa Arab bisa berdoa dengan bahasa apa saja, asal tujuannya mendoakan mayat.

Pandangan dan hikmah yang didapat tokoh agama setempat pada saat berziarah kubur di Desa Saleh Mulya agar senantiasa mengingat kematian yang pasti akan menjemputnya. Menjadi cermin untuk mengingatkan amal ibadah seseorang kepada Allah SWT. Agar orang senantiasa memperbaiki diri sebelum

ajal menjemput. Lalu orang yang berziarah memintakan pengampunan atas dosa-dosa si mayit pada Allah melalui doa. Supaya bisa memaknai hakikat kehidupan di alam fana karena hidup ini tidak lebih dari sekedar mimpi sesaat. Dan pandangan ziarah menurut masyarakat masih ada pro dan kontra tentang ziarah pada makam, hal ini bukan dikarenakan hukum kebolehan berziarah pada makam, akan tetapi lebih kepada wawasan dan pemahaman masyarakat tentang tata cara dan adab yang benar saat sedang melakukan ziarah.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa sesungguhnya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, kesalahan, dan kelemahan. Karena itu saran, komentar dan kritik yang konstruktif selalu diharapkan. Skripsi ini merupakan sebuah langkah awal yang masih memiliki peluang untuk ditindaklanjuti dengan penelitian-penelitian selanjutnya.

Selanjutnya di akhir penulisan ini ada beberapa hal penulis sarankan, antara lain adalah:

1. Tradisi yang sudah ada sebaiknya perlu dijaga dengan baik perkembangannya, hal demikian guna agar tidak ada kesalahpahaman antara ziarah dan syirik, karena masih ada masyarakat awam yang masih menggunakan makam sebagai tempat pertolongan duniawi bukan semata-mata karena Allah SWT.
2. Hendaknya para tokoh Agama yang berkiprah di masyarakat perlu lebih banyak mengungkapkan dakwah dengan topik-topik yang bertemakan syar'at Islam atau hukum-hukum Islam guna untuk menyentuh dan menimbulkan semangat ibadah bagi masyarakat.

3. Perlu adanya pertimbangan logis dalam melaksanakan tradisi ziarah kubur yang ada, jadi tidak hanya sekedar warisan semata, masyarakat juga perlu melihat apakah tradisi tersebut benar adanya atau melenceng pada hukum agama.
4. Untuk peneliti selanjutnya, akan lebih bagus jika dilakukan penelitian mengenai Tradisi ziarah Kubur di Desa Saleh Mulya.